

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Perusahaan dagang sangat bergantung pada penjualan sebagai sumber utama pendapatan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan. Pada umumnya perusahaan dagang membeli barang dari distributor dengan harga yang lebih rendah dari harga yang ditawarkan di pasar, lalu menjual dengan harga yang lebih tinggi kepada perusahaan lain. Perusahaan dagang menghasilkan keuntungan dari selisih harga jual dan beli tersebut. Menurut Suwardjono (2014, h.381) penjualan merupakan kegiatan transaksi barang atau jasa yang dilakukan oleh perusahaan kepada pihak lain dengan tujuan mendapatkan kas dari pihak tersebut. Tingginya aktivitas penjualan pada perusahaan dagang dapat mengakibatkan risiko kesalahan pencatatan atau salah saji pada laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan informasi yang penting untuk pengambilan keputusan bagi pengguna laporan keuangan sehingga informasi pada laporan keuangan tidak boleh mengandung risiko. Salah satu cara untuk mengurangi risiko informasi yang terdapat pada laporan keuangan adalah bahwa laporan keuangan harus diaudit oleh pihak yang independen yaitu auditor eksternal.

Penulis pada saat ini melakukan kegiatan magang di Kantor Akuntan Publik Buntaran dan Lisawati yang berlangsung selama tiga bulan dan memeriksa audit atas siklus penjualan pada PT SP. PT SP merupakan perusahaan dagang di bidang besi dan baja yang berdiri sejak 2012 di Surabaya. Penjualan PT SP pada tahun 2022 terjadi peningkatan sebesar 12 miliar yang dimana pada tahun 2021 terdapat penjualan sebesar 54 miliar sedangkan pada tahun 2022 penjualan meningkat menjadi 66 miliar. Kenaikan penjualan tersebut cukup signifikan dan terdapat kemungkinan kecurangan atau salah saji pada pencatatan penjualan. Sehingga laporan tugas akhir ini mengambil topik mengenai penilaian kewajaran

terhadap salah saji pada pencatatan penjualan dan saldo akun penjualan melalui Prosedur Audit Atas Siklus Penjualan Pada PT SP.

1.2 Ruang lingkup

Selama melakukan kegiatan magang di Kantor Akuntan Publik (KAP) Buntaran dan Lisawati, Ruang lingkup yang dibahas meliputi prosedur audit pengujian pengendalian dan substantif atas penjualan di PT SP. PT SP merupakan perusahaan dagang yang bergerak dibidang besi dan baja, yang dimana Sebagian besar penjualan dilakukan secara kredit. Pada pembahasan ini meliputi prosedur audit pengujian pengendalian, pengujian substantif atas transaksi, dan pengujian detail saldo pada penjualan PT SP.

1.3 Tujuan Laporan

Tujuan dari laporan ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui lebih dalam prosedur audit siklus penjualan secara langsung di lapangan.
2. Menguji pengendalian internal dan kewajaran pada pencatatan penjualan yang dilakukan PT SP.

1.4 Manfaat Laporan

Dengan adanya penulisan laporan ini, diharapkan dapat bermanfaat bagi para pihak:

- a. Bagi Penulis
 1. Mendapatkan kesempatan untuk mengaplikasikan ilmu yang didapat pada saat di perkuliahan.
 2. Mendapatkan pengalaman dan pengetahuan baru terhadap prosedur audit yang sesungguhnya.
- b. Bagi KAP Buntaran & Lisawati
 1. Memperoleh tambahan tenaga kerja dalam rangka meningkatkan kinerja perusahaan.

2. Memperoleh bantuan untuk bertukar pikiran antara *senior auditor* dengan mahasiswa PKL dalam melaksanakan audit.
- c. Bagi Program D-III Akuntansi
- Laporan Tugas Akhir ini dapat menambah wawasan mengenai prosedur pengujian pengendalian dan pengujian substantif atas transaksi serta pengujian detail saldo bagi mata kuliah Pengauditan.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam tugas akhir ini terdiri dari lima bab, yaitu:

1. BAB I PENDAHULUAN
Pendahuluan berisi latar belakang mengenai topik yang akan diambil, ruang lingkup, tujuan laporan, manfaat laporan, dan sistematika penulisan.
2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA
Tinjauan Pustaka berisi teori yang akan digunakan dalam pembahasan.
3. BAB III GAMBARAN UMUM
Gambaran umum berisi sejarah singkat tempat praktik kerja lapangan, struktur organisasi serta tulisan singkat mengenai kegiatan apa saja yang dilakukan pada saat mengikuti kegiatan PKL.
4. BAB IV PEMBAHASAN
Pembahasan berisi penjelasan mengenai prosedur kerja dan hasil pembahasan.
5. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN
Kesimpulan dan saran pada bab terakhir membahas tentang kesimpulan akhir yang dapat diambil pada saat PKL dan saran yang ditujukan untuk perusahaan.